

SARI

Rahmatika, Rafika Dwi. 2010. *Hubungan antara Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar IPS Siswa SMP Kelas VII di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010.* Skripsi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si, dan Dra Erni Suharini, M.Si. 78 halaman.

Kata kunci: pengelolaan kelas, hasil belajar

Pengelolaan kelas merupakan masalah yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan efektif. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru IPS di SMP Kecamatan Dayeuhluhur masih memiliki beberapa kendala yang disebabkan oleh faktor ketidakmampuan guru dalam mengontrol atau mengendalikan perilaku para muridnya. Hal ini menyebabkan proses pengajaran tidak dapat dicapai secara optimal dan hasil belajar siswa rendah atau tidak sesuai dengan batas ukuran yang ditentukan, serta terjadi perubahan perilaku yang tidak selaras dengan tujuan pengajaran yang diharapkan. Maka dalam hal ini diperlukan tindakan pengelolaan kelas yang baik oleh guru meliputi tindakan dalam hal pengaturan kondisi sosial-emosional, kondisi fisik kelas, kondisi organisasional, dan disiplin kelas. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana keterampilan dasar mengajar guru IPS dalam mengelola kelas? 2) Bagaimana hubungan antara keterampilan dasar mengajar guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar IPS Siswa SMP kelas VII di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010?. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar guru IPS dalam mengelola kelas, dan 2) Untuk mengetahui hubungan keterampilan dasar mengajar guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar IPS Siswa SMP kelas VII di Kecamatan Dayeuhluhur kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMP kelas VII di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010. Teknik sampling yang digunakan untuk guru adalah *total sampling* yaitu guru diambil sebanyak 5 orang guru dan *purposive sampling* untuk siswa yaitu diambil 1 kelas yang memiliki karakteristik yang sama dari masing-masing sekolah. Metode pengumpul data dalam penelitian ini dengan cara observasi dan angket, dengan jumlah soal 30 item angket yang sebelumnya telah diuji cobakan, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif persentase dan korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keterampilan guru dalam mengelola kelas dari hasil observasi dan angket termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebesar 77.7% dan 76.02%. Sub variabel kondisi sosio-emosional guru termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 80% (hasil observasi) dan 78,92 % (hasil angket). Pengaturan kondisi fisik kelas termasuk dalam 9

kategori baik yaitu sebesar 78,27% (hasil observasi) dan 80,98% (hasil angket). Pengorganisasian kelas termasuk dalam kategori cukup sebesar 69,14% (hasil observasi) dan 69,27% (hasil angket). Disiplin kelas termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 74,22% (hasil observasi) dan 74,06% (hasil angket). Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar yang ditunjukkan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5 % yaitu diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,930 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,878 (nilai $r_{xy} >$ nilai r_{tabel}).

Saran yang dapat diberikan yaitu: 1) Bagi guru IPS, Para guru di sekolah diharapkan lebih meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan kelas, terutama dalam mengoptimalkan pengorganisasian kelas, dengan cara memperbanyak pengetahuan melalui buku literatur tentang pengelolaan kelas, mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan kompetensi guru, dan aktif dalam MGMP, 2) Bagi sekolah, hendaknya lebih meningkatkan dan memberikan pengarahan yang jelas dan teratur mengenai pelaksanaan pengorganisasian kelas dan tata tertib sekolah kepada segenap warga sekolah, sehingga kondisi pengelolaan kelas yang kurang optimal dapat dikurangi. 3) Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meneliti lebih lanjut mengenai pengaturan kondisi fisik kelas khususnya ukuran ruangan kelas dan ventilasi udara sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi keterampilan guru dalam mengelola kelas.